

PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga rahmat dan hidayah-Nya selalu dilimpahkan kepada kita semua setiap saat.

Skripsi yang berjudul “Perencanaan Alternatif Gedung MIPA Center (Tahap I) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Brawijaya Malang dengan Menggunakan Profil *Castellated Beam Non Komposit*” ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan bimbingan beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang selama ini memberikan dukungan moral dan doa.
2. Bapak Ir. M. Taufik Hidayat, MT. dan Ibu Ir. Siti Nurlina, MT. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Beberapa pihak yang membantu kelancaran skripsi ini, khususnya Ibu Dr. Eng. Devi Nuralinah, ST., MT. selaku ketua majelis proposal dan Dr. Eng. Eva Arifi, ST, M.Sc selaku penguji komprehensip, Bapak Dr. Eng. Indradi W, ST., M.Eng. (prac) selaku Ketua Program Studi S1 serta Bapak Ir. Sugeng P. Budio, MS selaku ketua jurusan Teknik Sipil.
4. Sahabat, teman SAP, ARUMBA dan HMS yang selama ini memberikan motivasi, bantuan maupun doa. Khususnya Andi, Dheva, Fikri, Dio, Leonard dan teman-teman 2012 yang lain.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diperlukan untuk kebaikan di masa depan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.



Malang, 05 Januari 2016

Penulis

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR SIMBOL	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Rumusan Masalah	2
1.4. Batasan Masalah	3
1.5. Maksud dan Tujuan	3
1.6. Manfaat	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 5
2.1. Tinjauan Umum	5
2.1.1. Keunggulan Struktur Baja	5
2.1.2. Kelemahan Struktur Baja	6
2.2. <i>Castellated Beam</i>	7
2.2.1. Pengertian <i>Castellated Beam</i>	7
2.2.2. Terminologi	8
2.3. Proses Pembuatan <i>Castellated Beam</i>	10
2.4. Tipe-tipe Pemotongan <i>Castellated Beam</i>	11
2.5. Keuntungan dan Kekurangan <i>Castellated Beam</i>	13
2.5.1. Kelebihan dari <i>Castellated Beam</i>	13
2.5.2. Kekurangan dari <i>Castellated Beam</i>	14
2.6. Keriteria Perencanaan	14
2.6.1. Beban Mati (PPIUGD 1983 Bab 2)	14
2.6.2. Beban Hidup (PPIUGD 1983 Bab 3)	15
2.6.3. Wilayah Gempa	15
2.6.4. Kategori Gedung	15

2.6.5. Konfigurasi Struktur Gedung	15
2.6.6. Sistem Struktur	16
2.6.7. Distribusi Dari V	17
2.6.8. Beban Angin (PPIUGD 1983 Bab 4)	17
2.6.9. Kombinasi Pembebatan (SNI-03-1729-2002 Pasal 6.2.2)	18
2.7. Batasan <i>Story Drift</i>	18
2.8. Analisis Perhitungan Balok dan Kolom	19
2.8.1. Perhitungan Balok <i>Castellated Beam</i>	19
2.8.1.1. Desain Penampang Balok	19
2.8.1.2. Perhitungan Tekok Badan Untuk Profil <i>Castellated Beam</i>	20
2.8.1.3. Perhitungan Momen Lentur Nominal	21
2.8.1.4. Perhitungan Kuat Geser	22
2.8.1.5. Persamaan Interaksi Lentur dan Geser Untuk Profil <i>Castellated Beam</i>	22
2.8.2. Perhitungan Kolom	23
2.8.2.1. Desain Penampang Kolom	23
2.8.2.2. Perhitungan Kekakuan Portal	23
2.8.2.3. Amplifikasi Momen Struktur Portal	23
2.8.2.4. Perhitungan Kontrol Komponen Tekan	24
2.8.2.5. Perhitungan Kontrol tekuk Lateral	25
2.8.2.6. Perhitungan Jari-Jari Girasi	25
2.8.2.7. Persamaan Interaksi Aksial Momen	26
BAB III METODOLOGI PERENCANAAN	28
3.1. Pengumpulan Data	28
3.2. Data Perencanaan	28
3.2.1. Data Umum gedung	28
3.2.2. Data Teknis Gedung Awal	29
3.2.3. Data perencanaan alternatif gedung	29
3.3. Prosedur perencanaan	42
3.3.1. Analisis pembebatan	42
3.3.2. Analisis statiska	43



3.3.3. Desain penampang	44
3.3.4. Gambar struktur	43
3.3.5. Diagram alur perencanaan	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Data Pembebaan	45
4.1.1. Beban Mati	45
4.1.2. Beban Hidup	45
4.2. Pembebaan Balok	45
4.2.1. Pembebaan Pelat Atap (lantai 8)	45
4.2.2. Pembebaan Pelat Lantai (Tipikal lantai 2-8)	46
4.2.3. Pembebaan Atap Baja	46
4.3. Analisis Beban Gempa	46
4.4. Kombinasi Pembebaan	53
4.5. Input Data Staad Pro 2008 v8i	54
4.6. Perencanaan Struktur Sekunder	55
4.6.1. Data perencanaan balok anak menggunakan profil <i>Castellated Beam</i>	55
4.6.2. Kontrol penampang	56
4.6.3. Perhitungan dimensi profil <i>Castellated Beam</i>	57
4.6.4. Mencari I_x dan Z_x pada profil <i>Castellated</i>	59
4.6.5. Pembebaan	60
4.6.6. Persamaan interaksi	63
4.6.7. Kontrol jarak antar lubang	63
4.6.8. Kontrol lendutan	64
4.7. Perencanaan struktur primer	65
4.7.1. Perencanaan balok	65
4.7.2. Kontrol penampang	66
4.7.3. Perhitungan dimensi profil <i>Castellated Beam</i>	66
4.7.4. Mencari I_x dan Z_x pada profil <i>Castellated</i>	67
4.7.5. Kontrol penampang	69
4.7.6. Persamaan interaksi	71
4.7.7. Kontrol jarak antar lubang	72

4.7.8. Kontrol lendutan	72
4.8. Perencanaan kolom	74
4.8.1. Kontrol penampang	75
4.8.2. Hubungan balok-kolom	77
4.9. Perencanaan pengaku	81
4.9.1. Pengaku tumpuan	82
4.9.2. Pengaku vertikal	83
BAB V PENUTUP	84
1.1. Kesimpulan	84
1.2. Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

NO	Judul	Halaman
	Tabel 4.1 Parameter respons spectral percepatan gempa S_s	48
	Tabel 4.2 Parameter respons spectral percepatan gempa S_1	49
	Tabel 4.3 Parameter respons percepatan pada perioda pendek	51
	Tabel 4.4 Parameter respons percepatan pada perioda 1 detik	51
	Tabel 4.5 Tingkat resiko kegempaan	52
	Tabel 4.6 Rekapitulasi kelangsingan profil balok	57
	Tabel 4.7 Perhitungan dimensi balok anak	64
	Tabel 4.8 Rekapitulasi kelangsingan profil balok	66
	Tabel 4.9 Rekapitulasi lendutan balok	73
	Tabel 4.10 Perhitungan dimensi balok induk	73
	Tabel 4.11 Rekapitulasi kuat rencana kolom	77
	Tabel 4.12 Rekapitulasi kelangsingan profil kolom	78
	Tabel 4.13 Rekapitulasi kombinasi aksial lentur kolom	81
	Tabel 4.14 Rekapitulasi kuat tumpu balok	83
	Tabel 5.1 Perhitungan dimensi balok <i>Castellated Beam</i>	84



DAFTAR GAMBAR

NO	Judul	Halaman
	Gambar 2.1 Momen lentur akibat gaya lintang	7
	Gambar 2.2 Tegangan lentur akibat gaya lintang	8
	Gambar 2.3 Bagian-bagian <i>Hexagonal Castellated Beam</i>	9
	Gambar 2.4 <i>Castellation Proses</i>	10
	Gambar 2.5 Proses pembuatan <i>Castellated Beam</i>	11
	Gambar 2.6 Proses pembuatan <i>Hexagonal Castellated Beam</i>	11
	Gambar 2.7. <i>Beam ends left ragged, U = T</i>	12
	Gambar 2.8 <i>Beam ends left ragged, U > T</i>	12
	Gambar 2.9 <i>Beam ends finished, U = T</i>	12
	Gambar 2.10 <i>Beam ends finished with infill plates, U > T</i>	13
	Gambar 2.11 Dimensi geometri penampang <i>castellated beam</i>	20
	Gambar 2.11 Dimensi geometri penampang <i>castellated beam</i>	20
	Gambar 3.1 Denah lantai 1.....	30
	Gambar 3.2 Denah lantai 2.....	32
	Gambar 3.3 Denah lantai 3.....	33
	Gambar 3.4 Denah lantai 4.....	34
	Gambar 3.5 Denah lantai 5.....	35
	Gambar 3.6 Denah lantai 6.....	36
	Gambar 3.7 Denah lantai 7.....	37



Gambar 3.8 Denah lantai 8.....	38
Gambar 3.9 Tampak Depan.....	39
Gambar 3.10 Potongan A-A.....	40
Gambar 3.11 Potongan B-B.....	41
Gambar 4.1 Lokasi gedung MIPA Center	47
Gambar 4.2 Respon spectral percepatan di permukaan	47
Gambar 4.3 Respon spectrum desain	51
Gambar 4.4 Pembebanan balok lantai	56
Gambar 4.5 potongan memanjang <i>Castellated Beam</i>	58
Gambar 4.6 potongan melintang <i>Castellated Beam</i>	58
Gambar 4.7 Detail ½ bentang profil <i>Castellated Beam</i> pada balok anak	64
Gambar 4.8 potongan memanjang <i>Castellated Beam</i>	67
Gambar 4.9 potongan melintang <i>Castellated Beam</i>	67
Gambar 4.10 Detail ½ bentang profil <i>Castellated Beam</i> pada balok memanjang	72



DAFTAR SIMBOL

Besaran dasar	Satuan dan singkatannya	Simbol
Beban persatuhan panjang	kilogram/meter atau kg/m	w
Berat	kilogram atau kg	W
Faktor keamanan	-	I
Faktor respon gempa	-	C
Faktor keamanan	-	I
Faktor panjang efektif	-	kc
Faktor reduksi tahanan	-	ϕ
Gaya geser nominal	kilogram atau kg	Vn
Gaya geser perlu	kilogram atau kg	Vu
Gaya aksial tekan	kilogram atau kg	N
Gaya tarik baja	kilogram atau kg	Ts
Gaya tarik tulangan longitudinal	kilogram atau kg	Tsr
Gaya tekan baja	kilogram atau kg	Cs
Gaya tekan beton	kilogram atau kg	Cc
Jarak antar penghubung geser dan baut	milimeter atau mm	s
Jari-jari girasi	milimeter atau mm r	
Koefisien wilayah gempa	-	ζ
Kuat tekan beton	Mega Pascal atau MPa	f'c
Lebar efektif	milimeter atau mm	bE
Luas penampang baja	milimeter kuadrat atau mm ²	As
Luas penampang <i>stud connector</i>	milimeter kuadrat atau mm ²	Ac
Luas penampang tulangan longitudinal	milimeter kuadrat atau mm ²	Ar
Lebar profil	milimeter atau mm	bf
Lendutan	milimeter atau mm	Δ
Modulus elastisitas	Mega Pascal atau MPa	E



Modulus geser baja	Mega Pascal atau MPa	G
Modulus penampang	milimeter kuadrat atau mm ²	S
Momen	kilogram meter atau kgm	M
Panjang bentang	meter atau m	L
Tahanan nominal	Kilogram atau kg	Rn
Tebal badan profil	milimeter atau mm	tw
Tebal las	milimeter atau mm	a
Tebal pelat lantai	milimeter atau mm	ts
Modulus geser baja	Mega Pascal atau MPa	G
Tegangan leleh baja	Kilogram atau kg	fy
Tinggi profil	milimeter atau mm	d
Waktu getar alami	detik atau s	T



